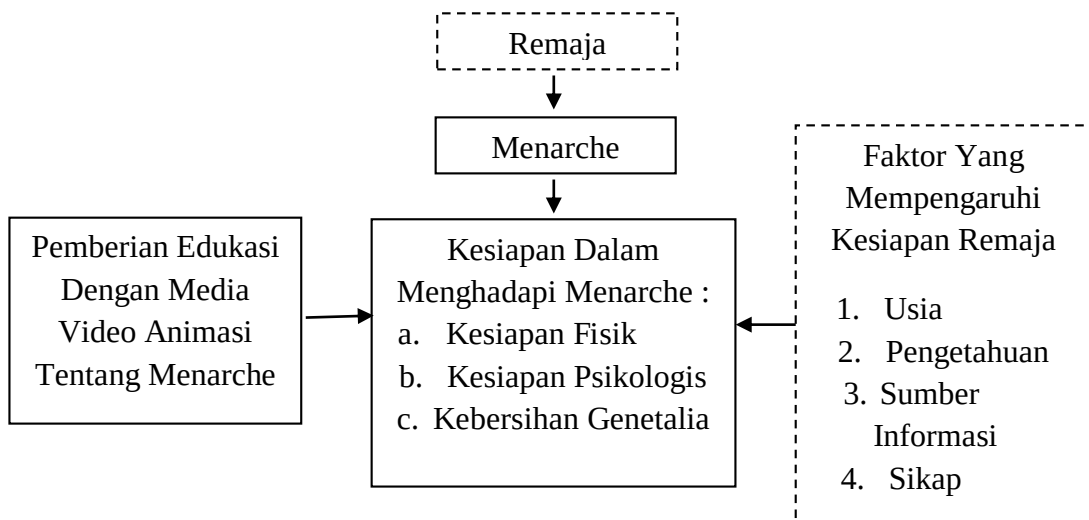


BAB III

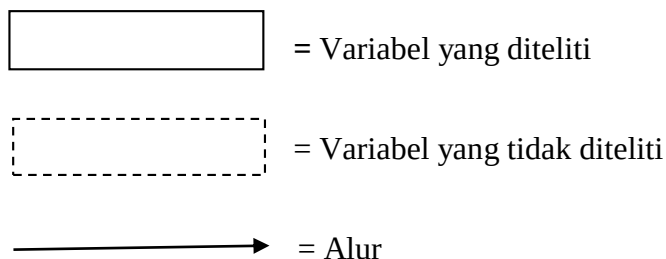
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi realitas untuk mengkomunikasikan dan membentuk teori yang menjelaskan hubungan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2015). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media Video Animasi Terhadap Kesiapan dalam Menghadapi Menarche Pada Siswa Kelas VII.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda pada sesuatu. Variabel juga merupakan konsep pada beberapa level abstrak yang didefinisikan dalam penelitian sebagai alat pengukuran atau manipulasi (Nursalam, 2015). Konsep yang dimaksud dalam penelitian bersifat konkret dan terukur secara langsung. Variabel dari penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang mempengaruhi atau menentukan nilai variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk menentukan hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah pemberian edukasi dengan media video animasi.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel akibat atau variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent. Dengan kata lain variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VII Di SMPN Wilayah Kabupaten Karangasem.

2. Definisi operasional

Definisi Operasional adalah penelitian yang pada dasarnya mengukur atau menilai variabel penelitian, kemudian memberikan gambaran tentang variabel

tersebut atau menghubungkannya (Nursalam, 2015). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Video Animasi Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VII

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Independent: Pemberian Edukasi dengan Media Video Animasi.	Suatu jalan atau cara pembelajaran menarik yang berbasis media video animasi ditampilkan dengan suara dan gambar dijadikan sebagai sarana komunikasi untuk memberikan edukasi mengenai kesiapan dalam menghadapi menarche. Responden telah diberi waktu untuk menyaksikan video sebanyak 2 kali selama 20 menit.	Video	-
Variable Dependent: Kesiapan dalam Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas VII.	Suatu kondisi dari remaja dalam memberikan respon, baik respon negatif atau positif untuk menunjukkan bahwa remaja tersebut siap dalam menghadapi menarche. Kesiapan fisik termasuk perhatian yang lebih besar pada tipe tubuh, kesiapan psikologis yaitu sikap yang timbul pada saat menghadapi menarche, dan kesiapan menjaga kebersihan genetalia yaitu rutinitas sehari-hari untuk melakukannya. Yang diukur dengan menggunakan instrument kuesioner sebelum dan sesudah perlakuan.	Kuesioner	Ordinal 1) Kurang : 0 - 50. 2) Cukup : 51 - 75. 3) Baik : 76 – 100.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Uji hipotesis artinya menyimpulkan suatu ilmu melalui suatu pengujian dan pernyataan secara ilmiah atau hubungan yang telah dilaksanakan penelitian sebelumnya (Nursalam, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Video Animasi Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VII.